

AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND JANUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.37%
Reksadana Saham	82.84%
Reksadana Saham Offshore	16.79%

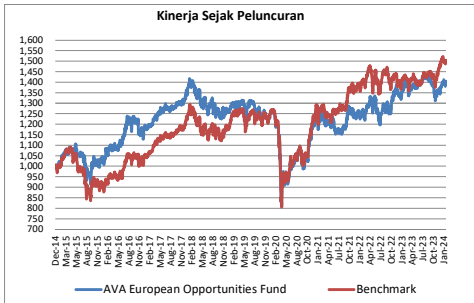
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- Schroder Dana Prestasi Plus
- SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,403.85

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Feb-23 :	1.61%	Aug-23 :	0.00%
Mar-23 :	-0.24%	Sep-23 :	-2.36%
Apr-23 :	0.88%	Oct-23 :	-4.70%
May-23 :	-1.42%	Nov-23 :	2.46%
Jun-23 :	1.50%	Dec-23 :	2.13%
Jul-23 :	2.79%	Jan-24 :	0.74%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.79%	8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%

ULASAN PASAR

Pasar saham Eropa sebagian besar berkinerja positif bulan Januari dengan FTSE 100 7.630,57 (-1,33%), DAX 16.903,76 (+0,91%) dan CAC 40 7.656,75 (+1,51%). Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan suku bunga tidak berubah pada tingkat rekor tertinggi selama pertemuan pertamanya pada tahun 2024 dan berjanji untuk mempertahankan suku bunga pada tingkat yang cukup ketat selama diperlukan untuk mengembalikan inflasi ke target 2% pada waktu yang tepat, meskipun ada kekhawatiran mengenai resesi yang akan terjadi dan berkurangnya tekanan inflasi secara bertahap. PMI Manufaktur HCOB untuk zona Euro naik menjadi 46,6 pada Januari 2024, tertinggi dalam sepuluh bulan dan sejalan dengan perkiraan awal. Tingkat inflasi di Inggris secara tak terduga naik menjadi 4% pada bulan Desember 2023 dari level terendah dalam dua tahun terakhir sebesar 3,9% pada bulan November, dan di atas perkiraan sebesar 3,8%. Bank of England (BOE) mempertahankan suku bunga utama tidak berubah pada level tertinggi dalam 16 tahun sebesar 5,25% untuk keempat kalinya berturut-turut selama pertemuan pertamanya pada tahun 2024, sejalan dengan ekspektasi pasar. Namun, dua pembuat kebijakan memilih untuk menaikkannya sebesar 25bps sementara satu anggota memilih untuk menurunkannya sebesar 25bps. Bank sentral mengatakan kebijakan moneter perlu tetap bersifat restriktif dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mengembalikan inflasi ke target 2% secara berkelanjutan dalam jangka menengah, namun tidak mengacu pada pengetatan lebih lanjut dan mengakui bahwa risiko terhadap inflasi lebih seimbang. IHSG turun 0,89% di bulan Januari. Pada awal tahun 2024, IHSG bergerak stabil, namun berbeda dengan harapan sebagian besar investor akan terjadinya Efek Januari. Sementara itu, indeks utama global, terutama di negara-negara maju, mencapai level tertinggi sepanjang masa. Dua faktor berkontribusi pada kondisi pasar ekuitas domestik yang tertahan adalah kecenderungan aliran dana yang lebih tinggi ke pasar saham negara maju karena antisipasi perubahan kebijakan moneter dan kekhawatiran terkait risiko politik dalam pemilihan Indonesia yang akan datang. Pada pertemuan FOMC bulan Januari, Federal Reserve secara bulat memilih untuk keempat kalinya berturut-turut untuk mempertahankan tingkat Federal Funds Rate (FFR) pada 5,5%. Meskipun mengakui kondisi ekonomi yang positif, the Fed menekankan perlunya bukti lebih lanjut mengenai penurunan inflasi yang berkelanjutan. Sebaliknya, pasar domestik dihadapkan dengan berita terkait Pemilu yang lebih atau kurang menciptakan ketidakpastian bagi para investor. Namun, kami melihat risiko politik ini hanya bersifat sementara dan kami memiliki pandangan jangka panjang bahwa Indonesia akan menuju masa depan yang lebih cerah melalui pemerintahan yang baru. Oleh karena itu, kami mendorong investor untuk mengumpulkan lebih banyak kelas aset saham karena Indonesia dapat memberikan pertumbuhan yang lebih baik pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, pemerintah akan menyalurkan lebih banyak bantuan sosial untuk mendukung daya beli. Selain itu, Bank Indonesia kemungkinan akan menurunkan persyaratan Giro Wajib Minimum di sistem perbankan yang dapat mendorong pertumbuhan pinjaman kredit. Hal tersebut merupakan langkah pertama sebelum BI menurunkan tingkat suku bunga acuannya di semester kedua tahun ini menyusul pemangkasan FFR AS. Sektor-sektor yang terlihat menguntungkan dalam portofolio kami adalah perbankan, barang konsumen, ritel, dan properti, sejalan dengan kondisi makroekonomi yang diantisipasi.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	0.74%	5.42%	-1.90%	0.74%	3.16%	19.59%	7.69%	40.39%
Benchmark *	-0.34%	7.97%	4.06%	-0.34%	6.42%	25.59%	19.86%	50.39%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 16 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 11.682.737,9362		

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.